

SIARAN PERS
Jakarta, 22 Mei, 2023

**AKUISISI MEMPERKUAT
KINERJA KEUANGAN ASTRINDO**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"), telah menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tiga bulan pertama tahun 2023 dengan lonjakan sangat signifikan.

- Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$125,84 juta, melonjak sangat signifikan 798% dari sebelumnya US\$14,01 juta.
- Laba bruto melonjak menjadi US\$30,59 juta, naik sebesar 220% dibandingkan US\$9,56 juta.
- Laba usaha naik lebih dari 3x lipat menjadi US\$28,18 juta dari sebelumnya US\$8,59 juta.
- Laba neto mengalami kenaikan menjadi US\$10,87 juta, lompat 352% dari US\$2,40 juta.
- Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk menjadi US\$10,31 juta, naik sebesar 761% dari sebelumnya US\$1,19 juta.

Direktur Utama Perseroan, Ray Gerungan menyatakan bahwa ini akuisisi PTT Mining Ltd. (sekarang bernama Nusantara Mining Limited ("NML")) mendorong Perseroan mencapai Pertumbuhan Pendapatan hingga 798% di 1Q 2023. Ini menunjukkan bahwa strategi akuisisi Perseroan berhasil meningkatkan nilai tambah kepada para pemegang kepentingan Perseroan.

PRESS RELEASE
Jakarta, May 22, 2023

**ACQUISITION STRENGTHENS
ASTRINDO'S FINANCIAL
PERFORMANCE**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company"), has submitted its Consolidated Financial Statements for the first three months of 2023 with a significant surge.

- The Company posted revenue of US \$ 125.84 million, a very significant jump of 798% from the previous US \$ 14.01 million.
- Gross profit jumped to US\$ 30.59 million, an increase of 220% compared to US\$ 9.56 million.
- Operating profit increased more than threefold to USD 28.18 million from USD 8.59 million previously.
- Net profit increased to US\$10.87 million, jumping 352% from US\$2.40 million.
- Net profit attributable to owners of the Parent entity was US\$ 10.31 million, an increase of 761% from the previous US\$ 1.19 million.

President Director of the Company, Ray Gerungan stated that acquisition of PTT Mining Ltd. (now known as Nusantara Mining Limited ("NML")) boosts the Company to achieve Revenue Growth of up to 798% in Q1 2023. This indicates that the Company's acquisition has succeeded in increasing added value to the Company's stakeholders.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com

Direktur Keuangan Perseroan, Michael Wong, menambahkan bahwa Pendapatan ini belum menggambarkan kinerja NML secara penuh untuk 3 bulan pertama 2023 karena Perseroan hanya mengkonsol dua bulan sejak efektifnya tanggal akuisisi. Adapun seandainya Perseroan melakukan konsolidasi tiga bulan penuh, maka Pendapatan Perseroan meningkat menjadi US\$175,27 juta dari sebelumnya US\$14,01 juta atau lebih dari 11x lipat. Kita akan tetap jaga kinerja baik ini kedepannya.

The Company's Finance Director, Michael Wong, added that this Revenue does not reflect NML's full performance for the first 3 months of 2023 because the Company has only consolidated two months since the effective date of acquisition. Should the Company consolidate for three full months, the Company's revenue increases to USD 175.27 million from the previous of USD 14.01 million or more than 11 times. We will continue to maintain this good performance in the future.

\$juta, kecuali dinyatakan lain	Q12023	Q12022	Selisih Difference	\$million, unless stated otherwise
Pendapatan	125.84	14.01	798%	Revenues
Beban pokok pendapatan	(95.25)	(4.46)	2037%	Cost of Revenues
Laba kotor	30.59	9.55	220%	Gross profit
Laba usaha	28.18	8.59	228%	Profit from operations
Laba netto	10.87	2.40	352%	Net profit
EBITDA	46.74	12.90	262%	EBITDA

\$juta, kecuali dinyatakan lain	Q12023	2022	Selisih Difference	\$million, unless stated otherwise
Total aset	1,814.36	1,130.28	61%	Total Assets
Total liabilitas	1,170.49	594.07	97%	Total Liabilities
Ekuitas	643.87	536.21	20%	Equity

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2023 (1Q 2023)

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$125,84 juta pada 1Q 2023 atau naik 798% dari US\$14,01 juta pada 1Q 2022, hal ini karena pengakuan pendapatan entitas anak NML, yakni Sakari Resources (Sakari) sebesar US\$117,34 juta dengan volume penjualan batu bara penuh selama 3 bulan periode Q1 2023 adalah sebesar 1,39 juta ton.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan akuisisi menjadi sebesar US\$95,25 juta

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS FOR THE FIRST THREE MONTHS OF 2023 (1Q 2023)

Income

The Company booked revenue of USD 125.84 million in 1Q 2023 or an increase of 798% from USD 14.01 million in 1Q 2022, this is due to the revenue recognition of NML's subsidiary, Sakari Resources (Sakari) amounted to USD 117.34 million with coal sales volume of 1.39 million tons for 3 months period of Q1 2023.

Cost of revenue

Cost of revenue increased in line with the acquisition to USD 95.25 million from USD 4.46

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com

dari sebelumnya US\$4,46 juta untuk penambangan agensi, dan biaya terkait aktivitas penambangan lainnya.

Laba Bruto

Laba bruto melonjak menjadi US\$30,59 juta dari sebelumnya US\$9,55 juta karena peningkatan pendapatan.

Laba Usaha

Walaupun beban umum dan administrasi naik menjadi US\$2,41 juta dari sebelumnya US\$0,96 juta tetapi Perseroan tetap mendapatkan kenaikan pada Laba Usaha menjadi US\$28,18 dari US\$8,59 juta atau naik 228%.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan menjadi US\$10,87 juta dari sebelumnya US\$2,4 juta naik 352% karena kenaikan pada laba usaha lebih tinggi dari beban keuangan, beban lainnya dan beban pajak. Porsi Laba neto sebesar US\$10,32 juta merupakan bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang naik 761% dari sebelumnya US\$1,19 juta.

Total Aset

Posisi aset lancar Perseroan pada 1Q 2023 sebesar US\$686 juta, meningkat 99,64% dari sebesar US\$344 juta karena kontribusi aset lancar dari NML. Aset tidak lancar naik 43% menjadi US\$1.125 juta dari sebelumnya US\$786 juta juga karena kontribusi aset dari aset tetap, aset mining properties dan aset tak berwujud dari NML. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US\$1.811 juta naik sebesar 60% dari 31 Desember 2022 US\$1.130 juta.

Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek naik 42% menjadi US\$681 juta dari US\$479 juta karena penambahan konsolidasi utang usaha, beban akrual, beban pajak dari NML. Posisi liabilitas jangka panjang menjadi US\$487 juta dari US\$115 juta karena penambahan pinjaman

million for agency mining, and costs related to other mining activities.

Gross Profit

Gross profit jumped to USD30.59 million from USD9.55 million due to increased revenue.

Operating Profit

Although general and administrative expenses increased to USD2.41 million from the previous USD 0.96 million, the Company still received an increase in Operating Profit to USD28.18 from USD8.59 million or an increase of 228%.

Net Profit

The Company's Net Profit jumped to USD10.87 million from previously USD2.4 million, up by 352% due to the increase in operating profit was higher than financial expenses, other expenses and tax expenses. The portion of net profit of USD 10.32 million was attributable to owners of the parent entity, up by 761% from previously USD 1.19 million.

Total Assets

The Company's current asset position in 1Q 2023 was USD686 million, an increase of 99.64% from USD344 million due to the contribution of current assets from NML. Non-current assets rose 43% to USD1,125 million from USD786 million also due to asset contributions from fixed assets, mining properties and intangible assets from NML's. In overall, the Company recorded total assets of USD1.811 million, an increase of 60% Dec 31, 2022 USD1,130 million.

Total Liabilities

Short-term liabilities rose 42% to USD681 million from USD479 million due to additional accounts payable consolidation, accrual expense, tax expense from NML. Long-term liabilities increased to USD487 million from USD115 million due to the addition of long-term

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com

jangka Panjang dan provisi. Total liabilitas Perseroan menjadi US\$1.167 juta dari sebelumnya US\$594 juta pada 31 Desember 2022.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar US\$64.4 juta dari sebelumnya US\$536 juta pada 31 Desember 2022 dimana sebesar US\$436 merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Selama 1Q 2023, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah US\$24,79 juta lompat dari sebelumnya US\$0,4 juta karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan NML.

TINJAUAN OPERASI SAKARI RESOURCES LIMITED ("SAKARI")

Volume produksi batu bara pada 1Q 2023 sebesar 1.514.925 ton setara dengan kenaikan 1,9% dari 1.486.189 ton pada 1Q 2022 dan setara dengan kenaikan 12,8% dari 1.343.000 ton pada 4Q 2022. Kenaikan produksi dibantu oleh curah hujan yang lebih rendah pada bulan Januari- Februari 2023.

Volume pengupasan lapisan penutup pada 1Q 2023 mencapai 19,93 juta bank cubic meter (Mbcm), atau naik 8.7% dari 18,34 juta bcm pada 1Q 2022 dan naik 2.1% dari 19,52 juta bcm pada 4Q 2022. Nisbah kupas pada 1Q 2023 tercatat 13,2x, atau lebih tinggi 6,6% dari 12,3x pada 1Q 2022 dan lebih rendah 9,5% dari 14,5x pada 4Q 2022.

Pada 1Q 2023, tidak terdapat insiden Lost-Time Injury (LTI) dari seluruh operasi, melanjuti kinerja positif dengan 525 hari dari tanpa insiden LTI.

loans and provisions. The Company's total liabilities became USD1.167 million from the previous USD 594 million on Dec 31, 2022.

Equity

The Company recorded equity of USD64.4 million from the previous USD536 million on December 31, 2022 , of which USD436 was equity attributable to the owners of the parent entity.

Cash Flow Operating Activities

During 1Q 2023, net cash flow derived from operating activities was USD24.79 million, up from USD0.4 million previously due to increased cash receipts from NML clients.

OVERVIEW OF OPERATION SAKARI RESOURCES LIMITED ("SAKARI")

The volume of coal production in 1Q 2023 of 1,514,925 tons is equivalent to an increase of 1.9% from 1,486,189 tons in 1Q 2022 and equivalent to an increase of 12.8% from 1,343,000 tons in 4Q 2022. The increase in production was helped by lower rainfall in January-February 2023.

Overburden stripping volume in 1Q 2023 reached 19.93 million bank cubic metres (Mbcm), up 8.7% from 18.34 million bcm in 1Q 2022 and up 2.1% from 19.52 million bcm in 4Q 2022. The strip ratio in 1Q 2023 was recorded at 13.2x, or 6.6% higher than 12.3x in 1Q 2022 and 9.5% lower than 14.5x in 4Q 2022.

In 1Q 2023, there were no Lost-Time Injury (LTI) incidents from all operations, following a positive performance with 525 days of no LTI incidents.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com

TINJAUAN OPERASI TAMBANG JEMBAYAN

OVERVIEW OF JEMBAYAN MINE OPERATIONS

	Unit	1Q 2023	4Q 2022	1Q23 vs. 4Q22	1Q 2022	1Q23 vs. 1Q22
Coal Production	thousand ton	1.514,9	1.343	12,8%	1.486,2	1,9%
Sales Volume	thousand ton	1.397,0	1.442,0	-3,1%	1.355,0	3,1%
Overburden Stripping	thousand bcm	19.931,0	19.520,0	2,1%	18.343,0	8,7%
Peel Ratio	river	13,2	14,5	-9,5%	12,3	6,6%

Volume penjualan batu bara pada 1Q 2023 naik 3,1% menjadi 1.397.000 ton dari 1.355.000 ton pada 1Q 2022 dan turun 3.1% dari 1.442.000 ton pada 4Q 2022. Dari segi pemasaran, melanjutkan performa baik di 2022, Sakari akan melanjutkan pengembangan dengan fokus kepada potensi pasar baru dengan berkualitas dan mengembangkan usaha dengan pelanggan yang sudah lama, dengan mengedepankan pelayanan untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan resiko minimal. Regional Asia Utara (Jepang, Korea Selatan and Taiwan) merupakan kontributor terbesar penjualan Sakari group di tahun 2022, dan akan terus fokus untuk mengembangkan potensi pasar di tahun 2023.

Selama 1Q 2023, harga jual rata-rata di USD 127.58/ton, termasuk kontribusi penjualan domestik. Harga jual rata-rata yang baik dicapai dari kombinasi harga jual fixed yang tinggi kepada beberapa pelanggan dan kontrak berbasis index harga acuan batu bara dengan pembeli.

Coal sales volume in 1Q 2023 rose 3.1% to 1,397,000 tons from 1,355,000 tons in 1Q 2022 and down 3.1% from 1,442,000 tons in 4Q 2022. In terms of marketing, continuing its good performance in 2022, Sakari will continue its development by focusing on new market potential with quality and developing business with existing customers, prioritizing services to get optimal returns with minimal risk. The North Asia region (Japan, South Korea and Taiwan) was the largest contributor to Sakari group's sales in 2022, and will continue to focus on developing market potential in 2023.

During 1Q 2023, the average selling price was USD 127.58/ton, including domestic sales contribution. A good average selling price is achieved from a combination of high fixed selling prices to several customers and contracts based on the coal reference price index with buyers.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com

TINJAUAN OPERASI PT MITRATAMA PERKASA ("MP") dan PT NUSA TAMBANG PRATAMA ("NTP")

OVERVIEW OF PT MITRATAMA PERKASA ("MP") and PT NUSA TAMBANG PRATAMA ("NTP")

	Unit	1Q 2023	4Q 2022	1Q23 vs. 4Q22	1Q 2022	1Q23 vs. 1Q22
Volume Barging	thousand ton	4.545,8	4.667,6	-2,6%	5.198,8	-12,6%
Asam-Asam Port	thousand ton	176,9	56,1		712,8	
Kintap Port	thousand ton	2.096,0	2.288,9		1.304,5	
Asam-Asam OLC*	thousand ton	176,9	51,7		-	
Kintap OLC*	thousand ton	2.096,0	2.270,9		-	
Bengalon Port*	thousand ton	-	-		1.921,4	
Crusher 6*	thousand ton	-	-		1.260,0	
Volume Barging	thousand ton	10.713,9	12.183,7	-12,1%	8.911,5	20,2%
OLC TBCT*	thousand ton	4.245,6	4.994,3		4.170,3	
Melawan*	thousand ton	3.300,9	3.911,8		2.714,0	
Asam-Asam OLC*	thousand ton	-	-		722,8	
Kintap OLC*	thousand ton	-	-		1.304,5	
Crusher 6*	thousand ton	1.391,7	1.359,9		-	
Bengalon Port*	thousand ton	1.775,8	1.917,7		-	

Catatan: *MP & NTP melakukan asset swap pada Q2 2022

Note: *MP & NTP conducted asset swaps in mid-2022

Volume barging batu bara MP pada 1Q 2023 sebesar 4.545.773 ton setara dengan penurunan 12,6% dari 5.198.811 ton pada 1Q 2022 dan setara dengan penurunan 2,6% dari 4.667.644 ton pada 4Q 2022.

MP coal barging volume in 1Q 2023 of 4,545,773 tons is equivalent to a decrease of 12.6% from 5,198,811 tons in 1Q 2022 and equivalent to a decrease of 2.6% from 4,667,644 tons in 4Q 2022.

Volume barging batu bara NTP pada 1Q 2023 sebesar 10.713.903 ton setara dengan kenaikan 20,2% dari 8.911.531 ton pada 1Q 2022 dan setara dengan penurunan 12,1% dari 12.183.718 ton pada 4Q 2022.

NTP's coal barging volume in 1Q 2023 of 10,713,903 tons is equivalent to an increase of 20.2% from 8,911,531 tons in 1Q 2022 and equivalent to a decrease of 12.1% from 12,183,718 tons in 4Q 2022.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com



***Tentang PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(Kode Saham: BIPI)***

BIPI merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi yang memiliki dan mengoperasikan infrastruktur melalui anak perusahaan PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan PT Mega Abadi Jayatama, yang meliputi aset berupa pelabuhan batu bara, crusher, overland conveyor. Selanjutnya, PT Astrindo Mahakarya Indonesia melalui anak perusahaannya PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama memiliki kontrak jangka panjang dengan produsen batu bara terbesar di Indonesia, yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, sedangkan PT Mega Abadi Jayatama bermitra dengan Italthai Group yang merupakan konglomerat terkemuka di Thailand, untuk mengoperasikan PT Putra Hulu Lematang. Selain itu, setelah menyelesaikan akuisisi Nusantara Mining Limited pada 15 Februari 2023, BIPI saat ini memiliki 3 konsesi batu bara di Indonesia (tambang batu bara Jembayan, Penajam dan Sebuku), 2 konsesi batu bara di Madagaskar dan Brunei, serta Tiger Energy Trading Ltd., cabang pemasaran batu bara dan komoditas lainnya .

***About PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
(Ticker code: BIPI)***

BIPI is an investment company focusing on integrated energy infrastructure that owns and operates infrastructure through subsidiaries PT Astrindo Mahakarya Indonesia and PT Mega Abadi Jayatama, which includes assets in the form of coal ports, crushers, overland conveyors. Through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama has long-term contracts with Indonesia's largest coal producers, namely PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, while PT Mega Abadi Jayatama partners with Italthai Group which is a leading conglomerate in Thailand, to operate PT Putra Hulu Lematang. In addition, upon completion of its acquisition of Nusantara Mining Limited in February 15th 2023, BIPI currently owns 3 coal concessions in Indonesia located in Jembayan, Penajam and Sebuku, 2 coal concessions in Madagascar and Brunei, as well as Tiger Energy Trading Ltd., a marketing arm for coal and other commodities.

For further information, please contact:

**Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
Email: corsec@astrindonusantara.com**